

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 2015–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bank BNI.

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah fokus ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu, yang berkaitan dengan sesuatu yang bersifat objektif, valid, dan dapat dipercaya mengenai suatu hal atau variabel tertentu.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode statistik untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diukur dengan angka, menggunakan teknik seperti penghitungan rata-rata, penyebaran, dan kemencengan data (Sudirman et al., 2023:165).

Deskriptif Kuantitatif terdiri dari 2 kata, yaitu kuantitatif dan deskriptif. Kuantitatif menunjukan metode penelitiannya, sedangkan deskriptif mengindikasikan teknik analisis datanya. Dengan demikian, penelitian deskriptif

kuantitatif (statistiks deskriptif) adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisis deskriptif.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Abubakar (2021:52), variabel merupakan sifat atau kualitas yang menjadi fokus studi peneliti guna menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel dapat diukur secara jelas dan konsisten sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) diukur berdasarkan data laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga keakuratan nilai yang diperoleh sangat bergantung pada konsistensi penyajian laporan keuangan. Selain itu, *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh NIM, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti efisiensi operasional, struktur modal, dan risiko kredit, sehingga hubungan yang dihasilkan dalam penelitian ini bersifat terbatas pada variabel yang diteliti.

Menurut Abubakar (2021:54), variabel dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Variabel Independen:

Variabel Independen adalah faktor yang menjadi penyebab atau pemicu terjadinya perubahan pada variabel lain yang diamati dalam penelitian. Variabel independent dalam penelitian ini yakni *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Negara Indonesia tahun 2015-2024.

2. Variabel Dependen:

Variabel Dependen merupakan hasil atau efek yang muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni *Return On Equity* (ROE) pada Bank Negara Indonesia tahun 2015- 2024.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
<i>Net Interest Margin</i> (X)	Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	$\frac{(\text{Pendapatan Bunga Bersih})}{(\text{Aset Produktif})} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Equity</i> (Y)	Rasio untuk menunjukkan kapabilitas bank mengelola modalnya guna menghasilkan laba setelah pajak pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	$\frac{(\text{Laba Bersih})}{(\text{Ekuitas Pemegang Saham})} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Abdillah et al., (2021:163), data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia sebelumnya, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, serta biasanya dipublikasikan dalam berbagai bentuk seperti laporan keuangan perusahaan,

publikasi pemerintah, analisis industri dari media, situs web, dan sumber internet lainnya.

Data sekunder diperoleh dari sumber kedua atau melalui perantara pihak lain, bukan langsung dari objek penelitian. Sebagian besar informasi ini berasal dari laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bank BNI, seperti yang dapat diakses melalui www.bni.co.id.

Menurut Pasaribu (2020:119), skala rasio merupakan tingkat pengukuran untuk besaran seperti waktu atau jarak, yang memungkinkan penerapan operasi matematika lengkap termasuk penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan Pembagian pada nilai-nilai yang diukur.

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear untuk mengukur pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank BNI selama periode 2015-2024.

1. Variabel Penelitian

- Variabel Independen (X): *Net Interest Margin* (NIM)
- Variabel Dependen (Y): Profitabilitas – diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE)

2. Model Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$

$X = \text{Net Interest Margin (NIM)}$

$\beta_0 = \text{Konstanta}$

$\beta_1 = \text{Koefisien regresi dari NIM}$

$\varepsilon = \text{Error term}$

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Menurut Zainuddin et al (2021:88), Analisis statistik deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis data numerik yang bertujuan menggambarkan, merangkum, dan menyajikan karakteristik data melalui ukuran seperti mean, median, modus, standar deviasi, serta visualisasi grafik atau tabel. Teknik ini membantu mengidentifikasi pola, tendensi sentral, dan penyebaran data tanpa melakukan inferensi ke populasi yang lebih luas. Analisis ini sering menjadi langkah awal dalam penelitian kuantitatif untuk memahami distribusi data secara objektif sebelum analisis lanjutan.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah persyaratan penting dalam analisis statistik, khususnya untuk uji hipotesis, regresi, dan ANOVA, yang menyatakan bahwa data atau model residu mengikuti distribusi normal berbentuk lonceng simetris

(Zainuddin et al.,2021:43). Model regresi yang baik seharusnya dilengkapi dengan analisis grafik serta uji statistik, dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data dianggap terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dalam model regresi di mana varians kesalahan (residual) tidak konstan di seluruh tingkat nilai variabel prediktor, bertentangan dengan asumsi homoskedastisitas yang mengharuskan varians tetap stabil (Zainuddin et al.,2021:45). Kriteria pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

- Probabilitas $> 0,05$: Hipotesis diterima (tidak ada heteroskedastisitas).
- Probabilitas $< 0,05$: Hipotesis ditolak (terdapat heteroskedastisitas).

3) Uji Autokorelasi

Asumsi autokorelasi dalam model regresi digunakan untuk memeriksa adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Zainuddin et al.,2021:55). Uji Durbin-Watson membandingkan nilai DW yang dihitung (d) dengan nilai kritis tabel (d_U dan d_L), dengan kriteria:

- Jika $0 < d < d_L$, autokorelasi positif
- Jika $d_L < d < d_U$, tidak jelas
- Jika $d_L < d < 4 - d_L$, autokorelasi negative

- Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, tidak jelas;
- Jika $dU < d < 4 - dU$, tidak ada autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Iba & Wardhana (2023), regresi linier sederhana merupakan teknik statistik yang mengilustrasikan hubungan garis lurus antara satu variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen guna memprediksi nilai dependen dari prediktor tersebut.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- $Y = \text{Return On Equity (ROE)}$
- $X = \text{Net Interest Margin (NIM)}$
- $A = \text{Konstanta (nilai Y saat X bernilai 0)}$
- $B = \text{Koefisien Regresi (mengidikasikan peningkatan atau penurunan nilai)}$

3.2.5.4 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi atau R^2 mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1 di mana semakin mendekati 1 menandakan penjelasan yang lebih baik oleh variabel independen. Dalam regresi linier sederhana, nilai ini diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi antar variabel independen dan dependen (Zainuddin et al.,2021:67).

Secara matematis, koefisien determinasi regresi sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Nilai koefisien determinan
- r^2 = Nilai koefisien korelasi antara variabel independent dan variabel dependen

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%) dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada objek penelitian yang diteliti.